

HUBUNGAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DENGAN PERDARAHAN *POST PARTUM*

RELATIONS OF ANEMIA IN PREGNANCY WITH POSTPARTUM HEMORRHAGE

Debbiyatus Sofia

Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Email : debbiyatussofia@gmail.com

ABSTRAK

Perdarahan *post partum* merupakan salah satu penyebab kematian pada ibu, salah satu penyebabnya adalah anemia pada kehamilan yang tidak tertangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia pada kehamilan dengan perdarahan *post partum*. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Asembagus pada bulan Juli–Agustus 2014 yang keseluruhan dijadikan sampel (*total population*) sebanyak 25 orang. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi dan rekam medic (*medical record*). Selanjutnya analisa data menggunakan uji *koefisien kontingensi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *signifikan* sebesar 0,008 sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara anemia pada kehamilan dengan perdarahan *post partum*. Disarankan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar pemeriksaan kehamilan dan melakukan pemeriksaan Hb serta mengkonsumsi tablet Fe sebagai deteksi dini anemia dalam kehamilan dan pencegahan perdarahan *post partum*.

Kata kunci : Anemia, Kehamilan, Perdarahan *Post Partum*

ABSTRACT

Postpartum hemorrhage is one of the causes of maternal mortality, one of the causes anemia in pregnancy untreated. This study aims to determine the relationship of anemia in pregnancy with postpartum hemorrhage. Design of this research is an correlation analytic with the type of cross-sectional design. The population in this study were all women giving birth in Asembagus Hospital at July-August 2014 the whole sampled (total population) as many as 25 people. Data collection method used primary data obtained from observation and rmedical records. Further, analysis of the data using contingency coefficient test. Results showed that a significant value of 0,008 so that H_0 rejected, which means there is a relationship between anemia in pregnancy with postpartum hemorrhage. It is advisable for pregnant women to antenatal appropriate standard pregnancy tests and checks Hb and consuming Fe tablet as early detection of anemia in pregnancy and the prevention of postpartum hemorrhage.

Keywords: Anemia, Pregnancy, Post Partum Hemorrhage

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin lebih rendah dari batas normal untuk kelompok orang yang bersangkutan (Tarwoto, 2007). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin

(Hb) dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar haemoglobin (Hb) dibawah 10,5 gr% pada trimester II. Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi, kekurangan asam folat, infeksi dan kelainan darah (Atikah, 2007).

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang daripada negara yang sudah maju. Hal ini menyebabkan terjadinya perdarahan sebesar 25%, Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%. Mengingat besarnya dampak buruk dari anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, oleh karena itu perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini (Rusnah, 2007).

Angka kematian ibu (AKI) di Jawa Timur tahun 2012 mencapai 97,43 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian AKI Jawa Timur tahun 2012 keadaanya berada 5 point di bawah target MDGs tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Jatim, 2012). Di Kabupaten Situbondo proyeksi angka kematian ibu (AKI) tahun 2012 mencapai 142,87 per 10.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab kematian ibu adalah eklamsia 46,15 %, HPP 38,46 %, penyakit jantung 7,69 %, dan infeksi

7,69 %. Sementara itu angka kematian ibu (AKI) di Asembagus pada tahun 2012 menduduki peringkat kedua terbanyak yaitu sebesar 15,38% (Dinkes Situbondo, 2012) dengan sebab kematian ibu meliputi: eklamsia 50,43% dan HPP 49.56%.

Anemia pada ibu hamil juga dapat menyebabkan terjadinya perdarahan *post partum*. Perdarahan *post partum* merupakan penyebab kematian pada ibu. Istilah perdarahan *post partum* digunakan apabila perdarahan setelah bayi lahir melebihi 500 ml. Perdarahan *post partum* sendiri terbagi menjadi perdarahan *post partum primer* yaitu perdarahan yang terjadi dalam 24 jam pertama, sedangkan perdarahan *post partum sekunder* adalah perdarahan *post partum* yang terjadi setelah 24 jam pertama (Nugroho, 2007).

Anemia pada kehamilan dapat menimbulkan gangguan His (*inersio uteri*) kekuatan mengejan sehingga ibu menjadi lemah dan dapat memperlambat persalinan (*partus lama*). Selain itu anemia pada kehamilan juga dapat mengakibatkan *atonia uteri* dan menyebabkan terjadinya perdarahan *post partum* (Mochtar Rustam, 1998). Sebagai

gambaran anemia dapat menyebabkan perdarahan *post partum* dikarenakan pada kondisi ibu dengan anemia dapat menyebabkan kala III berlangsung lama memanjang sehingga terjadi *atonia uteri* sebagai salah satu penyebab perdarahan *post partum primer*.

Hasil study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Mei 2014 di RSUD Asembagus dari data medical record bulan Januari sampai April 2014 terdapat 134 persalinan 14 diantaranya terjadi perdarahan *post partum* dan dari 171 ibu hamil 83 diantaranya mengalami anemia. Petugas kesehatan diharapkan melakukan pencegahan perdarahan *post partum* dengan pertolongan persalinan yang sesuai standart APN 58 langkah serta penanganan anemia pada kehamilan dengan pemberian 90 tablet Fe selama kehamilan serta pemeriksaan kadar Hb pada trimester I dan trimester III. Hal ini diharapkan mampu menurunkan kejadian anemia pada kehamilan serta mencegah terjadinya perdarahan *post partum*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan anemia pada kehamilan dengan perdarahan *post partum*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Asembagus tahun 2014. Variabel independen dalam penelitian ini adalah anemia pada kehamilan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perdarahan *post partum*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang bersalin di RSUD Asembagus pada bulan Juli - Agustus tahun 2014 sebanyak 25 orang. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan adalah buku KIA yang ibu hamil miliki, dan *medical record* RSUD Asembagus tahun 2014. Selanjutnya data diuji dengan *Koefisien kontingensi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagaimana di dalam table berikut.

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
SD	11	44,0
SMP	9	36,0
SMA	4	16,0
PT	1	4,0
Total	25	100

Tabel 1 menunjukkan dari 25 responden hampir setengahnya tingkat pendidikan responden yaitu pada kategori pendidikan SD (Sekolah dasar) yaitu sebanyak 44% (11 orang) dan sebagian kecil tingkat pendidikan responden pada kategori pendidikan PT (Perguruan tinggi) yaitu sebanyak 4 % (1 orang).

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Usia

Usia ibu saat hamil	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
<20 tahun	3	12,0
20-35 tahun	17	68,0
>35 tahun	5	20,0
Total	25	100

Tabel 2 menunjukkan distribusi berdasarkan usia Responden sebagian besar usia responden yaitu usia 20 – 35 tahun sebesar 68 % (17 orang) dan sebagian kecil yaitu usia < 20 tahun sebesar 12 % (3 orang).

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan pemberian tablet Fe

Penerimaan tablet Fe	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Diberi	25	100
Tidak diberi	0	0
Total	25	100

Tabel 3 menunjukkan distribusi berdasarkan pemberian tablet Fe dari 25 responden seluruhnya mendapatkan tablet Fe dari tenaga kesehatan.

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan pemeriksaan Hb pada trimester III

Pemeriksaan Hb pada Trimester III	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Periksa	6	24
Tidak periksa	19	76
Total	25	100

Tabel 4 menunjukkan dari 25 responden hampir seluruhnya 76% (19 orang) tidak melakukan pemeriksaan Hb pada trimester III dan sebagian kecil yang melakukan pemeriksaan Hb pada trimester III yaitu 24% (6 orang).

Tabel 5. Distribusi kejadian anemia pada kehamilan

Kejadian Anemia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Anemia	8	32,0
Tidak Anemia	17	68,0
Total	25	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 25 responden, sebagian besar responden 68 % (17 orang) tidak anemia. sedangkan hampir setengahnya

mengalami anemia yaitu 32 % (8 orang). Seluruh responden mendapatkan tablet Fe dari tenaga kesehatan akan tetapi masih ada ibu hamil yang mengalami anemia ini menunjukkan bahwa meskipun sudah mendapatkan tablet Fe namun tidak bisa dipastikan bahwa ibu hamil rutin mengkonsumsi tablet Fe tersebut.

Tabel 6. Distribusi kejadian perdarahan post partum

Kejadian perdarahan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Perdarahan	7	28,0
Tidak Perdarahan	18	72,0
Total	25	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 25 responden, sebagian besar

responden 72 % (18 orang) tidak mengalami perdarahan *post partum* dan hampir setengahnya mengalami perdarahan *post partum* yaitu 28 % (7 orang).

Usia ibu dapat mempengaruhi terjadinya perdarahan *post partum*, karena bertambahnya usia wanita berhubungan dengan menurunnya fungsi dan kemampuan organ tubuh sehingga meningkatkan risiko timbulnya kelainan–kelainan seperti hipertensi, *diabetes mellitus*, *tromboembolisme* dan perdarahan *postpartum*.

Tabel 7. Hubungan Anemia pada Kehamilan dengan Perdarahan Post Partum

Anemia pada kehamilan	Kejadian Perdarahan post partum				Total	(%)
	Perdarahan	(%)	Tidak Perdarahan	(%)		
Anemia	5	20	3	12	8	32,0
Tidak Anemia	2	8	15	60	17	68,0
Jumlah	7	28	18	72	25	100

Tabel 7 didapatkan ibu bersalin yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan ada 17 ibu dengan sebagian besar ibu hamil yang tidak anemia 60 % (15 orang) tidak mengalami perdarahan *post partum* dan 8 % (2 orang) mengalami perdarahan *post*

partum sedangkan 8 ibu dengan anemia dalam kehamilan, 20 % (5 orang) mengalami perdarahan *post partum* dan 12 % (3 orang) tidak mengalami perdarahan *post partum*.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara anemia

pada kehamilan dengan perdarahan *post partum*. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji Analisis *statistic Koefisien Kontingensi* (terlampir) ditunjukkan bahwa pada kolom *Approx. sig* didapatkan nilai lebih kecil dari *level of significant α* 0.05 ($p < 0.05$) yaitu ($0,008 < 0,05$). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara anemia pada kehamilan dengan perdarahan *post partum* di RSUD Asembagus pada tahun 2014.

SIMPULAN

Setelah dilakukan uji statistik didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan anemia pada kehamilan dengan perdarahan *post partum* di RSUD Asembagus tahun 2014. Untuk itu Untuk tenaga kesehatan diharapkan memantau pemberian tablet Fe pada ibu hamil agar rutin dikonsumsi serta melakukan pemeriksaan kadar Hb ibu hamil pada trimester I dan trimester III, dan bagi ibu hamil diharapkan untuk lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan atau ANC (*antenatal care*).

DAFTAR PUSTAKA

- Chalik. 2007. *Hemorragi Utama Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : Widya Medika
- Cunningham, F Gary. 2005. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- Dinkes, 2012. *Profil kesehatan Jawa Timur Tahun 2012*. Surabaya : Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Dinkes. 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo Tahun 2012*. Situbondo. Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.
- Handayani, wiwik, dkk. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A. Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Supariasa, I Dewa Nyoman, dkk. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Maharani, Titi. 2010. *Hubungan Antar Umur, Paritas dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Primer di BPS Leny Kurniasari Surabaya*. Surabaya : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
- Manuaba, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Marmi, dkk, 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Maryuni, Anik. 2009. *Asuhan Kegawatdaruratan dalam Kebidanan*. Jakarta : Trans info media.
- Mochtar, Rustam. 2010. *Sinopsis Obstetri jilid I*. Jakarta : EGC
- Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik*. Sidoardjo : Zifatama
- Notoatmodjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.

- Nugroho, taufan. 2012. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Nursalam (2008). *Konsep & Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prof. DR. Sugiyono. 2010. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rochjati P. 2003. *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil*. Surabaya : Airlangga univercity press
- Tarwoto. 2007. *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan bina pustaka Sarwono Prawirohardjo.